

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat PT. Sumber Sawit Sejahtera

PT. Sumber Sawit Sejahtera atau yang disingkat dengan PT. SSS perusahaan yang bergerak dibidang industry dan pertanian. Perusahaan ini didirikan sebagai Perseroan Terbatas dihadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta dengan Akta Pendirian No.4 tanggal 08 juni 2005. Akta ini sudah disahkan oleh Manteri Hukum dan HAM RI NO. C-23256 HT.01.01. Pada tanggal 09 agustus 2006. Pembangunan pabrik ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani kelapa sawit melalui pemasaran buah sawit

a. Formasi Perencanaan Makro

1. Persiapan Lahan

Lahan untuk lokasi pembangunan pabrik minyak kelapa sawit adalah lahan kosong yang telah dibebaskan system pembelian dari pemilik tanah dikoordinasikan dan pengawasan pemerintah.

2. Persiapan Pembangunan Pabrik Minyak Kelapa Sawit

Dalam pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dengan kapasitas 45-90 ton tandan buah segar (TBS)/jam sarana dan prasarana pendukung dilakukan secara bertahap, baik untuk peralatan pabrik, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya.

3. Pertanaman

Salah satu untuk menanggulangi pencemaran udara dilokasi pabrik minyak kelapa sawit diperlukan penghijauan dengan membuat taman (*open public space*). Penanaman pepohonan ditaman diupayakan jenis-jenis tanaman langkah specifek tanaman khas dari kabupaten pelalawan.

4. Energi Listrik

Operasional pabrik minyak kelapa sawit ini memerlukan pasokan energy listrik yang besar dan berkesinambungan. Energi listrik direncanakan di supply dengan menggunakan turbin yang digerakkan oleh uap (*steam turbin*). Sebagai energy untuk start up boiler dan energi cadangan maka disediakan 2 unit genset, dan dimungkinkan untuk berkoordinasi dengan pihak PLN.

5. Penyediaan Air Bersih

Air baku yang digunakan untuk konsumsi karyawan dan proses pabrik berasal dari sungai Air Gemuruh yang dipompakan ke bak penampung, kemudian diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Sistem pengolahan air baku yang dipergunakan adalah dengan *clarification/flocculation* dan *filtering plant*.

6. Pengelolaan Sampah

Dalam menjaga estetika lingkungan diperlukan pengolahan sampah, dengan mewajibkan membuang sampah ketempat penampungan sampah yang ada tersedia dalam lokasi.

7. Pengolahan Limbah Cair

Limbah cair sisa produksi dialirkan ke unit pengolahan limbah menggunakan jaringan pipa tertutup dan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan proses ponding system dan dimanfaatkan sebagai lahan aplikasi dikebun milik masyarakat dan kebun milik perusahaan.

b. Letak Geografis

PT. Sumber Sawit Sejahtera terletak di Desa Terantang Manuk Kecamatan pangkalan kuras Kabupaten Pelalawan – RIAU. Rute perjalanan Pekanbaru – Pangkalan Kerinci – Sorek. Total 93 km.

c. Gambaran Umum Luas Dan Produksi Kelapa Sawit.

Areal Tanam Kelapa Sawit yang tersedia guna mendukung pengoperasian pengolahan minyak kelapa sawit (PMKS) PT. Sumber Sawit Sejahtera seluas 17.527,0 Ha, yang terdiri pemilik perusahaan sendiri, perusahaan mitra pemilik pribadi, petani plasma dari lima (5) KUD/KOPSA, tiga (3) kelompok plasma non KUD/KOPSA dan masyarakat perkebunan swadaya murni yang terbesar dari delapan (8) Desa dengan radius 1-40 Km.

4.2 Aktivitas Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan produksi buah kelapa sawit sampai menghasilkan Crude Palm Oil (CPO) PT. Sumber Sawit Sejahtera berupaya untuk meningkatkan kegiatan produktivitas pada setiap tahunnya. Proses pengolahan kelapa sawit sampai menjadi menghasilkan Crude Palm Oil (CPO) terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Penerimaan dan Penimbangan Tandan Buah Segar (TBS)

Penerimaan TBS di PMKS diawali dengan penimbangan TBS yang diangkut dengan kendaraan pengangkut buah ke area pabrik. Penimbangan menggunakan system computer, prinsip kerjanya yaitu truk yang melewati jembatan timbang berhenti kemudian dicatat berat truk awal sebelum TBS dibongkar. Setelah dibongkar truk kembali ditimbang, selisih berat awal dan akhir adalah berat TBS yang diterima dipabrik.

2. Penimbunan Buah (*Loading Ramp*)

Hasil penimbangan TBS pada stasiun penerimaan buah selanjutnya dibongkar di *loading ramp* dan langsung disortasi untuk mengetahui berapa persen yang layak diolah.

3. Perebusan (*sterilization*)

Tandan buah segar dari *loading ramp* dimasukkan ke dalam lori-lori rebusan yang terbuat dari plat baja berbentuk stadium elips horizon. Selanjutnya lori-lori dimasukkan ke stasiun perebusan. Tujuan dari perebusan adalah untuk mengurangi peningkatan asam lemak bebas, untuk menurunkan kadar air serta untuk memudahkan pemisahan cangkang dan inti dengan keluarnya air dari biji.

4. Penebahan (*Threshing*)

Tandan buah kelapa sawit yang telah disterilisasi dituang sedikit demi sedikit secara teratur keatas mesin penebah yang dilengkapi dengan drum berputar untuk memisahkan buah dari tandannya.

5. Pelumatan (*Digesting*)

Pelumatan (*Digesting*) berfungsi untuk melepaskan daging buah biji.

6. Proses Pengempaan

Proses pengempaan adalah dimulainya pengambilan minyak dari buah kelapa sawit dengan cara pelumatan dan pengempaan.

7. Proses Pemurnian Minyak

Setelah melewati proses diatas, maka di dapatlah minyak kasar (*crude oil*) dan ampas press yang terdiri dari fiber. Kemudian minyak kasar (*crude oil*) masuk ke stasiun klarifikasi.

8. Pengutipan (Fat Pit)

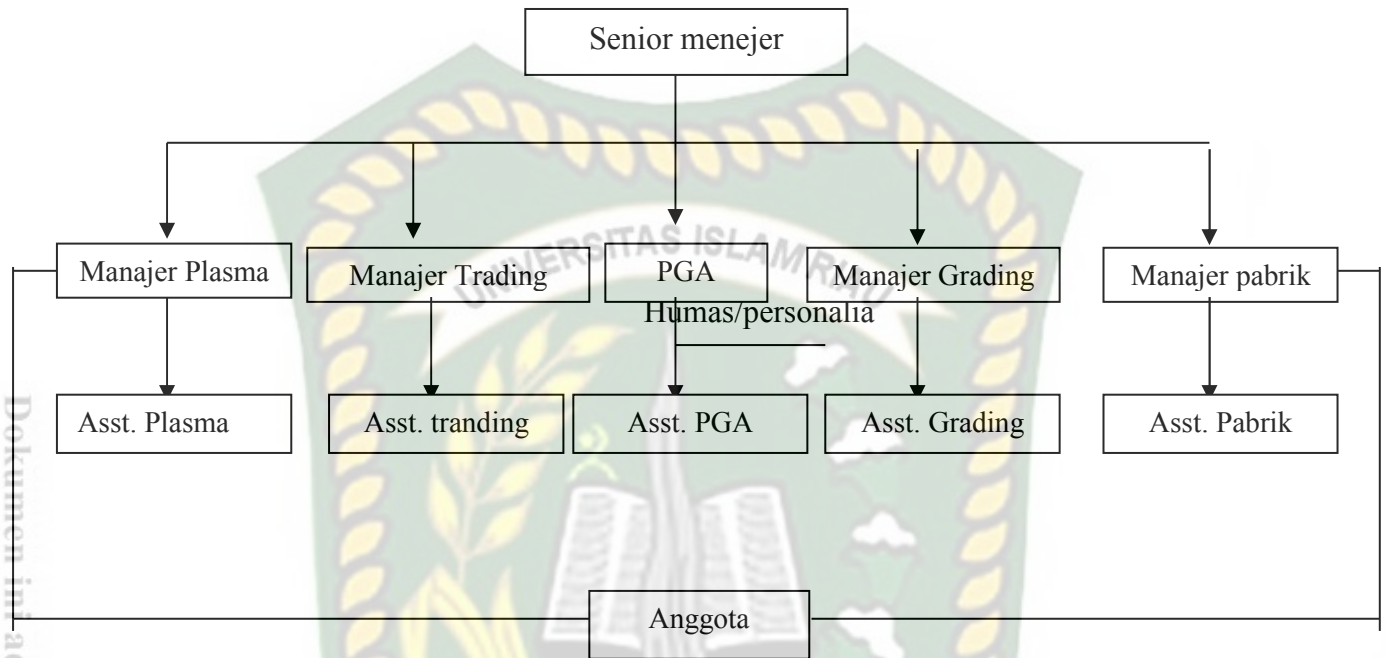
Limbah cair yang dihasil kan dari pencucian alat kondetsat *sterilizer*, *sludge separator*, *purifier* langsung ditampung dan didiamkan dalam kolam *fat pit*. Air limbah didalam selokan *fat pit* ini dapat memisahkan kandungan minyak bersih yang selanjutnya dipompakan ketangki timbun.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dari bidang tugas dan jabatan yang terdapat dalam suatu perusahaan yang berguna untuk melaksanakan beban tugas dan pekerjaan yang ada secara efektif dan efisien. Dengan adanya struktur organisasi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, maka PT. Sumber Sawit Sejahtera memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur organisasi PT. Sumber Sawit Sejahtera Kabupaten Palalawan



4.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan secara efektif perlu diadakan pembagian tugas dan tanggung jawab masing masing bidang yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan struktur organisasi maka dapat disusun pembagian dan pelaksanaan tugas.

1. Senior Manajer

Sesuai dengan fungsinya sebagai senior manajer didalam perusahaan pada dasarnya adalah menjaga kelancaran semua kegiatan perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu sebagai senior manajer maka tugas pokoknya adalah melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan pengorganisasian serta mengawasi bawahannya dalam tercapainya tujuan produksi perusahaan yang diwujudkan dengan cara:

- a. Merumuskan dan menjelaskan sasaran unit perseroan kepada semua bagian untuk membuat program kerja dan rencana anggaran belanja tahunan.
- b. Memimpin unit kerja dalam melaksanakan program direksi dalam proses produksi.
- c. Bertanggung jawab langsung kepada direksi sesuai dengan seluruh kegiatan unit pengolahan kelapa sawit baik fisik maupun finansial yang diterapkan dalam bentuk laporan manajemen.

2. Manajer Plasma

Sesuai dengan fungsinya sebagai manajer plasma didalam perusahaan, maka pada dasarnya tugas pokoknya adalah mengawasi kebun perusahaan dan hasil buah sawit yang masuk ke pabrik.

3. Manajer trading

Sesuai dengan fungsinya sebagai manajer trading didalam perusahaan, maka pada dasarnya tugas pokoknya adalah mencari dan membeli buah sawit kepetani dan diarahkan masuk ke pabrik.

4. PGA

PGA memiliki fungsi untuk melaksanakan tugas personaliaian dan hubungan masyarakat. Manajer PGA bertanggung jawab terhadap retrutmen karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia, bertanggung jawab untuk membina hubungan internal dan eksternal perusahaan, dan menangani seluruh permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang terlibat dalam perusahaan.

5. Manajer Grading

Sesuai dengan fungsinya sebagai manajer grading didalam perusahaan, maka pada dasarnya tugas pokoknya adalah mensortasi buah sawit yang masuk ke pabrik.

6. Manajer pabrik

Sesuai dengan fungsinya sebagai manajer grading didalam perusahaan, maka pada dasarnya tugas pokoknya adalah melakukan produksi buah sawit sampai menghasilkan Crude Palm Oil (CPO).

7. Asisten Manajer Plasma

Adapaun tugas pokok dari asisten manajer pada prinsipnya yaitu melaksanakan tugas manajer untuk memimpin semua kegiatan operasi dilapangan. Tugas dan tanggung jawab asisten manajer plasma adalah membantu manajer dalam mengawasi kebun perusahaan dan hasil buah sawit yang masuk ke pabrik.

8. Asisten Manajer Trading

Adapun tugas dan tanggung jawab dari asisten manajer trading adalah membantu manajer mencari dan membeli buah sawit kepetani dan diarahkan masuk ke pabrik.

9. Asisten PGA (*Personal and General Affair*)

Adapun tanggung jawab dari asisten manajer PGA (*Personal and General Affair*) adalah membantu manajer untuk melaksanakan tugas personaliaian dan hubungan masyarakat.

10. Asisten Manajer Grading

Adapun tugas dan tanggung jawab dari asisten manajer grading adalah membantu manager mensortasi buah sawit yang masuk ke pabrik.

